



MINAT BERMAIN FUTSAL DI JENIS LAPANGAN VINYL, PARQUETTE, RUMPUT SINTETIS DAN SEMEN PADA PENGGUNA LAPANGAN DI SEMARANG

Drajat Bagus Prakoso ✉ Hadi Setyo Subiyono, Setya Rahayu

Jurusan Ilmu Keolahragaan, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima Juni 2013

Disetujui Juli 2013

Dipublikasikan Agustus 2013

Keywords:

Futsal Field Type (vinyl, parquette, synthetic grass and cement);

Interest in Playing Futsal

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat bermain futsal di jenis lapangan vinyl, parquette, rumput sintetis dan semen pada pengguna lapangan futsal di Semarang dan untuk mengetahui jumlah lapangan futsal dan jumlah pengguna lapangan futsal jenis vinyl, parquette, rumput sintetis dan semen yang ada di Semarang. Survei lapangan dengan objek penelitian 44 lapangan futsal dan jumlah pengguna lapangan sebanyak 6513 orang. Penelitian adalah penelitian jenis kuantitatif. Penelitian menggunakan metode angket, dokumentasi dan observasi dalam pengambilan data. Penelitian ini menggunakan teknik Proporsional Random Sampling dalam mengambil sampel yaitu mengambil proporsi populasi sampel dan mendapatkan hasil sampel sebanyak 298 sampel penelitian. Hasil penelitian bahwa minat bermain futsal di jenis lapangan vinyl, parquette, rumput sintetis dan semen pada pengguna lapangan di Semarang sangat tinggi atau berminat. Prosentase sebagai berikut 80,4% minat bermain futsal di jenis lapangan vinyl, 69,8% minat bermain futsal di jenis lapangan parquette, 80,3% minat bermain futsal di jenis lapangan rumput sintetis dan 75,0% minat bermain futsal di jenis lapangan semen. Hasil penelitian tersebut memberikan gambaran bahwa saat ini jenis lapangan futsal yang paling diminati pengguna lapangan menurut presentase adalah (1) lapangan futsal jenis rumput vinyl; (2) lapangan futsal jenis rumput sintetis; (3) lapangan futsal jenis semen; (4) lapangan futsal jenis parquette.

Abstract

This study aims to determine the interest in playing futsal in this type of field vinyl, parquette, grass and cement on the user's futsal in Semarang and to determine the amount and the number of users futsal types vinyl, parquette, grass field and cement in Semarang. Survey research field with 44 objects and the number of users futsal field as 6513 people. Research is a kind of quantitative research. Research using questionnaires, documentation and observation data retrieval. This study uses the technique of proportional random sampling is taking the proportion of the sample population and get the research sample of 298 samples. The results that interest in playing futsal in this type of field vinyl, parquette, grass field and cement on the user field in Semarang very high or interested. Next as 80.4% as percentage interest in playing futsal in this type of field vinyl, 69.8% interest in playing futsal in this type of field parquette, 80.3% interest in playing futsal in sintet grass types and 75.0% interest in playing futsal in the type field cement. The results of these studies suggests that the current field types are most interested in futsal field according to the percentage of (1) the type of grass vinyl futsal field, (2) type of artificial turf indoor soccer field, (3) futsal type of cement, (4) futsal parquette types.

© 2013 Universitas Negeri Semarang

✉ Alamat korespondensi:

Gedung F1 Kampus Sekaran Gunung Pati Semarang 50229

Telp.(024) 8508007. Fax. 8508007

Email: drajat_badia31072005@yahoo.co.id

ISSN 2252-6528

PENDAHULUAN

Olahraga futsal merupakan salah satu olahraga yang permainannya didasari dari olahraga sepak bola, namun perbedaan dengan sepak bola adalah karena futsal dimainkan oleh beberapa orang saja dan di tempat atau lapangan yang relatif lebih kecil dari lapangan sepak bola. Futsal adalah permainan bola yang dimainkan oleh dua tim, yang masing-masing beranggotakan lima orang. Tujuannya adalah memasukkan bola ke gawang lawan dengan kaki. Selain lima pemain utama, setiap tim juga diperbolehkan memiliki pemain cadangan. Dalam maksud lain futsal juga merupakan jenis sepak bola tertutup yang secara resmi disahkan oleh Badan Perkumpulan Antar Negara Sepak Bola, Fédération Internationale de Football Association (FIFA). Namanya berasal dari bahasa Portugis futebol de salão, dan bahasa Spanyol fútbol de salón. Keduanya berarti sepak bola dalam ruangan. Futsal dimainkan oleh lima pemain dalam satu tim. Salah satunya merupakan penjaga gawang. Waktu permainan futsal juga singkat yaitu 20 menit.

Dalam masa sekarang, lapangan futsal mengalami beberapa modifikasi dalam hal jenis bahan dari lapangan futsal yang dalam hal ini sangat berpengaruh dalam beberapa faktor, yaitu faktor kenyamanan bermain dan tingkat resiko cedera. Faktor kenyamanan dalam hal ini terkait dengan sarana dan prasarana. Sedangkan tingkat resiko cedera terkait dengan kondisi jenis lapangan dan permainan futsal itu sendiri. Lapangan futsal saat ini memiliki berbagai jenis, dibawah ini penulis jelaskan mengenai jenis lapangan futsal yang terdapat di dunia terutama di Indonesia : 1) Lapangan futsal jenis vinyl : jenis lapangan yang bahannya terbuat dari sejenis karet yang empuk. Jenis lapangan vinyl juga biasa disebut rubber karena bahan dasarnya yang menyerupai karet; 2) Lapangan futsal jenis parquette : jenis lapangan yang terbuat dari kayu, material jenis ini sudah cukup lama digunakan dan biasa di Gedung Olah Raga (GOR); 3) Lapangan futsal jenis rumput sintetis : lapangan jenis ini sejatinya diperuntukkan untuk indoor soccer bukan futsal. Lapangan jenis ini bukanlah untuk tujuan prestasi namun hanya untuk fun; 4) Lapangan futsal jenis semen : lapangan jenis ini mudah ditemui terutama di daerah pinggiran kota besar. Hal ini dikarenakan nilainya yang ekonomis serta daya tahan yang lama.

Banyaknya jenis lapangan futsal ini dapat dimaklumi karena dalam pembuatan lapangan futsal membutuhkan biaya yang tidak murah. Jenis bahan lapangan futsal sendiri juga menjadikan harga sewa

yang bermacam-macam, dengan jenis lapangan semen menjadi harga sewa lapangan yang paling murah, dan jenis lapangan dengan menggunakan bahan vinyl merupakan harga sewa yang paling mahal. Hal ini menyebabkan munculnya permasalahan yang menitikberatkan pada aspek kenyamanan dan keefektifan saat bermain futsal di jenis lapangan tertentu, banyak mengeluhkan kondisi lapangan yang kurang sesuai dengan yang diinginkan.

Minat merupakan masalah yang penting dalam aktifitas seseorang dalam kehidupan sehari-hari. Minat yang ada pada diri seseorang akan memberikan gambaran dalam aktivitas untuk mencapai tujuan. Dengan diketahuinya minat seseorang akan dapat menentukan aktivitas apa saja yang dipilihnya dan akan melakukannya. Futsal adalah permainan bola kaki yang menggunakan lapangan kecil, dengan jumlah pemain yang hanya lima orang dan gawang yang kecil. Bola yang digunakannya juga kecil dan berat.

Minat juga dapat dilihat dari wujud pernyataan dari pengakuan seseorang dalam melakukan sesuatu dapat berupa rasa tertarik orang tersebut terhadap objek yang diminatinya, dikatakan berminat sesuatu bila individu itu memiliki beberapa unsur yang menjadi indikator minat antara lain : 1) keinginan; 2) sikap; 3) kesenangan; 4) dorongan.

Futsal adalah kata yang digunakan secara internasional untuk permainan sepakbola dalam ruangan. Kata itu berasal dari kata FUTbol atau FUTebol (dari bahasa Spanyol atau Portugal yang berarti permainan sepakbola) dan Salon atau SALa (dari bahasa Perancis atau Spanyol yang berarti dalam ruangan).

Secara resmi, badan sepakbola dunia FIFA mengemukakan bahwa futsal pertama kali dimainkan di Montevideo, Uruguay, pada tahun 1930. Saat itu, Juan Carlos Ceriani memperkenalkan pertandingan sepakbola lima lawan lima untuk suatu kompetisi bagi remaja. Pertandingan itu dilakukan di lapangan basket. Pertandingan itu tidak menggunakan dinding pembatas, artinya ada kesempatan bola keluar lapangan dan terjadi tendangan ke dalam. Saat itu pertandingan dilakukan di dalam ruangan maupun di luar ruangan.

Dalam permainan olahraga futsal lebih mudah mencetak gol, tetapi gawang sendiri juga lebih gampang kebobolan. Maka pemain futsal harus banyak bergerak. Karena dengan banyak gerak, maka dalam permainan harus banyak melakukan passing, oleh sebab itu teknik passing harus benar-benar

dikuasai oleh para pemain futsal. Permainan ini justru tidak banyak melakukan teknik dribbling karena lapangannya kecil, teknik ini hanya dilakukan untuk menjaga bola dan menanti pergerakan teman. Juga digunakan untuk melewati lawan, tetapi bukan berarti kemampuan teknik ini diabaikan, dan mutlak harus dikuasai pemain. Pemain yang mempunyai teknik dribbling yang baik dapat melakukan penetrasi ke daerah lawan dengan lebih baik. Ada kalanya pemain juga melakukan untuk mencetak gol.

Dalam artikel ini membahas 4 jenis lapangan futsal yang sudah banyak tempatnya di kota besar di Indonesia termasuk salah satunya di Semarang. 4 jenis lapangan tersebut adalah lapangan jenis vinyl, parquette, rumput sintesis dan semen.

Jenis lapangan vinyl adalah lapangan futsal yang permukaannya berbahan terbuat dari sejenis karet yang empuk. Jenis lapangan vinyl juga biasa disebut rubber karena bahan dasarnya yang menyerupai karet. Lapangan vinyl ini sering digunakan saat pertandingan besar, seperti saat kemarin di acara SEA GAMES dalam cabang olahraga futsal. Lapangan yang digunakan adalah lapangan futsal yang berjenis bahan dari vinyl.

Jenis lapangan parquette adalah jenis lapangan futsal yang permukaannya berbahan dasar kayu, Lapangan ini lebih populer di daerah Eropa dan Amerika Latin. Material jenis ini sudah cukup lama digunakan dan biasa di Gedung Olah Raga (GOR). Lapangan jenis ini sering digunakan untuk pertandingan baik resmi maupun tidak resmi. Karena ukuran lapangan ini yang sudah berstandar FIFA. Lapangan jenis rumput sintesis adalah lapangan futsal yang permukaannya berbahan dari jenis rumput buatan yang terbuat dari bahan plastik. Bahan plastik tersebut dimodifikasi sehingga menyerupai rumput. Lapangan jenis ini bukanlah untuk tujuan prestasi namun hanya untuk kesenangan. Lapangan jenis ini ukurannya relatif lebih kecil dibandingkan dengan jenis lapangan vinyl, parquette ataupun semen. Karena kendala ukuran inilah lapangan jenis ini sering digunakan pengguna lapangan untuk melatih teknik umpan pendek dan permainan cepat. Lapangan jenis semen adalah lapangan futsal yang permukaannya terbuat dari bahan dasar semen, yang dibuat sedatar mungkin supaya bisa digunakan untuk bermain futsal. Lapangan jenis ini mudah ditemui terutama di daerah pinggiran kota besar. Hal ini dikarenakan nilainya yang ekonomis serta daya tahan yang lama.

Pada dasarnya minat bermain futsal di jenis lapangan vinyl, parquette, rumput sintesis dan semen pada pengguna lapangan dapat dikatakan banyak

karena olahraga futsal sendiri sekarang adalah olahraga yang populer di masyarakat salah satunya masyarakat Semarang.

Berdasarkan teori di atas ternyata konsentrasi jenis lapangan yang digunakan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi minat pengguna lapangan untuk bermain di jenis lapangan tersebut. Hal ini disebabkan keinginan untuk bermain seseorang berbeda.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian jenis kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 6513 orang. Sampel sebanyak 298 orang. Dalam penelitian ini terdapat 44 lapangan futsal dari 38 tempat futsal. Berikut penjelasannya : jenis vinyl terdapat 1 lapangan, jenis parquette terdapat 4 lapangan, jenis rumput sintesis terdapat 15 lapangan dan jenis semen terdapat 24 lapangan. Peneliti memproporsionalkan lapangan futsal sehingga mendapatk 22 lapangan futsal yang dijadikan tempat penelitian, yaitu 1 jenis lapangan vinyl, 2 jenis lapangan parquette, 7 jenis lapangan rumput sintesis dan 12 jenis lapangan semen.

Pengambilan sampel penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel secara acak dan proporsional (proporsional random sampling) yaitu mengambil populasi penelitian yang diambil dari masing-masing tempat futsal yang memiliki jenis lapangan yang termasuk dalam karakteristik penelitian. Pengambilan data penelitian untuk mengetahui minat bermain futsal di jenis lapangan vinyl, parquette, rumput sintesis dan semen pada pengguna lapangan di Semarang menggunakan angket yang ditujukan kepada pengguna lapangan yang sebelumnya sudah diproporsionalkan, yaitu 10 pengguna lapangan di jenis lapangan vinyl, 34 pengguna lapangan di jenis lapangan parquette, 98 pengguna lapangan di jenis lapangan rumput sintesis dan 156 pengguna lapangan di jenis lapangan semen.

Instrumen penelitian angket digunakan untuk mengumpulkan data tentang minat bermain futsal. Instrumen penelitian observasi digunakan untuk mengetahui jumlah jenis lapangan vinyl, parquette, rumput sintesis dan semen, kondisi lapangan futsal (vinyl, parquette, rumput sintesis dan semen) dan kegiatan bermain futsal di lapangan futsal (vinyl, parquette, rumput sintesis dan semen) di Semarang. Instrumen dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang jumlah pengguna lapangan di tempat futsal, jadwal bermain, harga sewa lapangan perjam dan lokasi tempat futsal.

Penelitian ini berbentuk riset deskriptif presentase yang bersifat eksploratif bertujuan menggambarkan keadaan atau fenomena. Adapun perhitungan yang digunakan untuk menggambarkan fenomena tersebut adalah dengan rumus sebagai berikut :

$$NP(\%) = \frac{n}{N} \times 100$$

Keterangan :

NP : Nilai persen yang dicari
n : Skor mentah yang diperoleh
N : Jumlah seluruh nilai

HASIL DAN PEMBAHASAN

Minat bermain futsal di jenis lapangan vinyl, parquette, rumput sintetis dan semen pada pengguna lapangan di Semarang dikatakan tinggi atau berminat. Hal ini berdasarkan pada data yang diperoleh peneliti di lapangan dan di analisis deskriptif presentase diperoleh skor rata-rata untuk diketahui minat bermain futsal di jenis lapangan vinyl, parquette, rumput sintetis dan semen pada pengguna lapangan di Semarang yang disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Minat Bermain Futsal di Jenis Lapangan Vinyl, Parquette, Rumput Sintetis dan Semen di Semarang.

Kriteria	Vinyl		Parquette		Rumput Sintetis		Semen	
	F	%	F	%	F	%	F	%
Sangat Berminat	4	40,00	1	2.94	50	51.02	30	19.23
Berminat	6	60,00	32	94.12	47	47.96	122	78.21
Tidak Berminat	0	0,00	1	2.94	1	1.02	4	2.56
Sangat Tidak Berminat	0	0,00	0	0.00	0	0.00	0	0.00
Jumlah	10	100	34	100	98	100	156	100

Berdasarkan tabel 1 diketahui bahwa terdapat 298 sampel dengan pembagian masing-masing jenis lapangan, berikut penjelasannya : (1) pada jenis lapangan vinyl terdapat 10 pengguna lapangan yang menggunakannya; 4 pengguna lapangan atau 40% yang memiliki minat bermain di jenis lapangan vinyl dalam kategori sangat berminat dan 6 pengguna lapangan atau 60% yang memiliki minat bermain di jenis lapangan vinyl dalam kategori berminat. (2) pada jenis lapangan parquette terdapat 34 pengguna lapangan yang menggunakannya; ada 1 pengguna lapangan atau 2,94% yang memiliki minat bermain di jenis lapangan parquette dalam kategori sangat berminat, 32 pengguna lapangan atau 94,12% yang memiliki minat bermain di jenis lapangan parquette dalam kategori berminat, dan ada 1 pengguna lapangan atau 2,94 yang memiliki minat bermain di jenis lapangan parquette dalam kategori tidak

berminat. (3) pada jenis lapangan rumput sintetis terdapat 98 pengguna lapangan yang menggunakannya; 50 pengguna lapangan atau 51,02% yang memiliki minat bermain di jenis lapangan rumput sintetis dalam kategori sangat berminat, 47 pengguna lapangan atau 47,96% yang memiliki minat bermain di jenis lapangan rumput sintetis dalam kategori berminat dan hanya ada 1 pengguna lapangan atau 1,02% yang memiliki minat bermain di jenis lapangan rumput sintetis dalam kategori tidak berminat. (4) pada jenis lapangan semen terdapat 156 pengguna lapangan yang menggunakannya; 30 pengguna lapangan atau 19,23% yang memiliki minat bermain di jenis lapangan semen dalam kategori sangat berminat, 122 pengguna lapangan atau 78,21% yang memiliki minat bermain di jenis lapangan semen dalam kategori berminat, dan hanya ada 4 pengguna lapangan atau

2,56% yang memiliki minat bermain di jenis lapangan semen dalam kategori tidak berminat.

Dengan demikian menunjukkan bahwa secara umum minat bermain futsal di jenis lapangan vinyl, parquette, rumput sintetis dan semen pada pengguna lapangan di Semarang tersebut yang paling banyak diminati adalah jenis lapangan rumput vinyl karena memiliki prosentase rata-rata terbesar yaitu 80,4%.

SIMPULAN

Disimpulkan bahwa minat bermain futsal di jenis lapangan vinyl, parquette, rumput sintetis dan semen pada pengguna lapangan di Semarang dikatakan tinggi atau berminat. Hasil analisis perhitungan prosentase sebagai berikut 80,4% minat bermain futsal di jenis lapangan vinyl, 69,8% minat bermain futsal di jenis lapangan parquette, 80,3% minat bermain futsal di jenis lapangan rumput sintetis dan 75,0% minat bermain futsal di jenis lapangan semen. Hasil penelitian tersebut memberikan gambaran bahwa saat ini jenis lapangan futsal yang paling diminati pengguna lapangan menurut presentase adalah (1) lapangan futsal jenis rumput vinyl; (2) lapangan futsal jenis rumput sintetis; (3) lapangan futsal jenis semen; (4) lapangan futsal jenis parquette. Jumlah hasil survei lapangan adalah 38 lapangan futsal dan jumlah pengguna lapangan sebanyak 6513 orang dengan 1 lapangan futsal jenis vinyl terdapat 100 orang, 4 lapangan futsal jenis parquette terdapat 560 orang, 15 lapangan futsal jenis rumput sintetis terdapat 2176 orang dan 19 lapangan futsal jenis semen 3677 orang.

Saran dari peneliti sebagai berikut : (1) Pengguna lapangan harus bisa cermat untuk menggunakan lapangan yang akan digunakan, sebelumnya di cek dulu bagaimana harga sewa lapangan, keadaan lapangan dan fasilitas lapangan supaya saat bermain futsal pengguna lapangan merasa nyaman; (2) Pengguna lapangan harus lebih bisa memilih lapangan mana yang cocok untuk berlatih dan mana yang cocok untuk bertanding.

DAFTAR PUSTAKA

Asmar Jaya. 2008. Futsal :Gaya Hidup, Peraturan dan Tips-Tips Permainan. Yogyakarta : Pustaka Timur

Bimo Walgito. 2003. Psikologi Suatu Pengantar. Yogyakarta : ANDI

Masri Singarimbun. 1993. Metode Penelitian suatu Survey. Jakarta : LP3ES.

Murhananto. 2006. Dasar – Dasar Permainan Futsal. Jakarta : Kawan Pustaka

.PSSI. 2009. Futsal Referee Workshop (Edisi Bahasa Indonesia). Jakarta : DIFAMATA

Suharsimi Arikunto. 2010. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Rineka Cipta, Jakarta